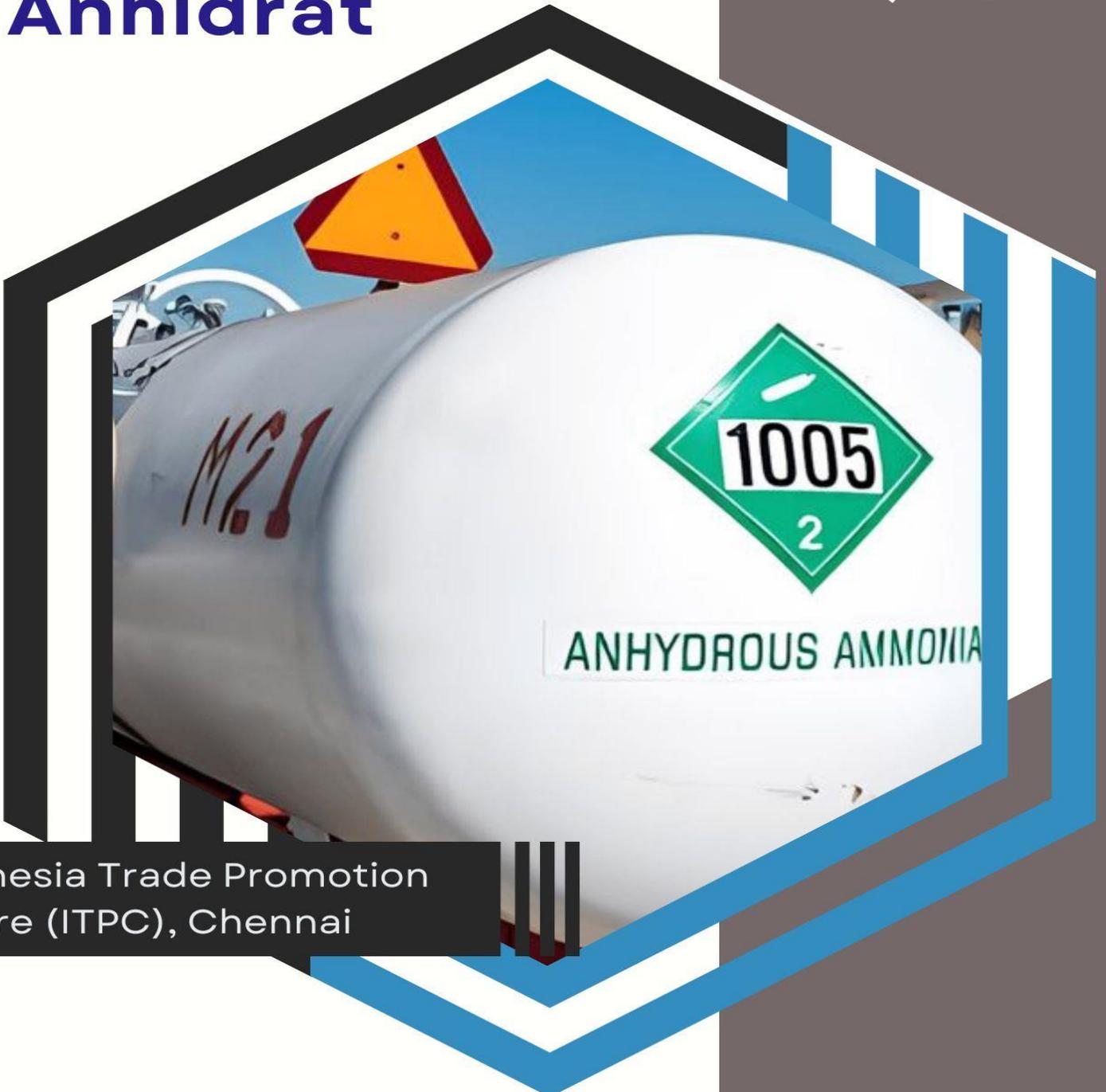


MARKET INTELLIGENT REPORT

Produk Kimia Amonia Anhidrat

2024



Indonesia Trade Promotion
Centre (ITPC), Chennai

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Tujuan Laporan	5
1.2 Metodologi Sistematis Penyusunan dan Sumber Data	5
1.3 Batasan Produk	5
1.4 Gambaran Umum Negara	6
Informasi Umum India	8
Struktur Ekonomi India 2023	8
Demografi India 2023	9
Hubungan Dagang Indonesia - India	9
BAB II	11
PELUANG PASAR	11
2.1. Peluang Pasar dan Trend Produk	11
Profil Produk	11
Produksi	11
2.2. Struktur Pasar	15
2.3. Saluran Distribusi	18
2.4. Persepsi India terhadap Produk Indonesia	19
BAB III	22
PERSYARATAN PRODUK	22
3.1. Regulasi Produk	22
3.2. Ketentuan Pemasaran	22
3.3. Metode Transaksi	23
3.4. Informasi Harga	27
3.5. Pesaing	28
BAB IV	30
KESIMPULAN	30

DAFTAR TABEL, GRAFIK, DIAGRAM DAN GAMBAR

Daftar	Deskripsi	Halaman
Tabel 1	Informasi Umum Perekonomian India	6
Tabel 2	Batasan Produk/Profil Produk	11
Tabel 3	Top 10 Negara Pengekspor Amonia ke India	17
Tabel 4	10 Negara Tujuan Ekspor Terbesar PI Grup	19
Tabel 5	Wilayah Ekspor Komersil dari PI Grup	20
Tabel 6	Ragam Harga Produk Amonia di India <i>Marketplace</i>	28
Gambar 1	Pohon Industri Petrokimia Indonesia Berbasis C1	6
Gambar 2	Saluran Distribusi	18
Gambar 3	Metode Transaksi Berdasarkan Keamanannya	23
Gambar 4	Metode Transaksi <i>Open Account</i>	24
Gambar 5	Metode Transaksi <i>Documentary Collection</i>	24
Gambar 6	Metode Transaksi L/C	25
Gambar 7	Metode Transaksi <i>Cash in Advance</i>	26
Gambar 8	Metode Transaksi <i>Consignment</i>	26
Grafik 1	Kapasitas Produksi dari Perusahaan Produsen Amonia di Dunia	12
Grafik 2	10 Perusahaan Utama Produsen Amonia di India	13
Grafik 3	Perbandingan Produksi dan Konsumsi Negara Terhadap Produk Amonia	14
Grafik 4	10 Negara Ekspor Amonia Terbesar ke India	15
Grafik 5	Pasar Amonia Tahun 2022	16
Grafik 6	Nilai Ekspor Amonia Indonesia ke India 2019 - 2023 (Dalam USD)	16
Grafik 7	Volume Impor Amonia Dunia Tahun 2022 Berdasarkan Negara	17
Grafik 8	Harga Amonia Berdasarkan Negara	27
Grafik 9	Negara Asal Impor Amonia di India 2022	29

KATA PENGANTAR

Pembuatan Laporan *Market Intelligent Report* merupakan bagian dari tugas perwakilan negara akreditasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri.

ITPC Chennai sebagai perwakilan Kementerian Perdagangan di India telah menyelesaikan laporan tersebut dengan judul “Laporan Informasi Intelijen Bisnis Amonia Anhidrat” yang merupakan informasi terkini tentang suatu produk Amonia Anhidrat di suatu India, mencakup peraturan, potensi dan strategi, peluang dan persyaratan produk, serta informasi yang diperlukan lainnya. Dengan demikian laporan ini diharapkan dapat membantu upaya peningkatan pemasaran Produk Amonia Anhidrat Indonesia di pasar India.

Untuk kesempurnaan kajian Laporan ini, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat memperkaya informasi dunia perdagangan luar negeri kita.

Terima kasih

Indonesia Trade Promotion Center Chennai

RINGKASAN EKSEKUTIF

Produk Amonia Anhidrat merupakan salah satu produk ekspor potensial Indonesia. Amonia anhidrat merupakan bahan kimia anorganik yang terdiri atas nitrogen dan hidrogen (NH₃). Penggunaan amonia anhidrat di industri sebagian besar adalah untuk bahan baku pembuatan pupuk. Selain itu, amonia anhidrat juga dapat digunakan sebagai bahan baku bahan peledak, tekstil, dan bahan pendingin.

Ekspor amonia anhidrat Indonesia ke dunia pada tahun 2022 sebesar USD 1,7 miliar atau sebesar 10,8% dari total pangsa pasar amonia di dunia. Indonesia merupakan negara pengekspor amonia terbesar ketiga di dunia. India merupakan negara importir amonia anhidrat terbesar kedua di dunia. Impor amonia anhidrat India dari Indonesia pada tahun 2022 sebesar USD 262,9 juta. Nilai impor ini mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2023.

Produk amonia anhidrat merupakan produk yang tidak terkena larangan dan Batasan untuk di ekspor dari Indonesia dan juga bebas dari perizinan impor di India. Hal ini menjadikan peluang ekspor amonia anhidrat cukup terbuka. Eksportir Indonesia perlu senantiasa memenuhi standar produk yang diharapkan *buyer* India dan mematuhi aturan yang berlaku guna mendukung kelancaran proses ekspor.

Tren perdagangan amonia di masa depan diprediksi akan tetap positif karena besarnya kebutuhan akan produksi pupuk. Selain itu, dengan adanya isu *sustainability* dan pengurangan emisi karbon, ke depan para produsen amonia juga mulai memproduksi *blue* dan *green ammonia*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Laporan

Laporan informasi intelijen bisnis anhidrat amonia merupakan laporan informasi pasar untuk mengkaji permintaan anhidrat amonia di India khususnya di bawah kode HS 281410. Laporan ini memberikan informasi yang lebih luas untuk memahami peluang dan prosedur produk bagi eksportir dan produsen Indonesia untuk memasuki pasar India.

1.2 Metodologi Sistematika Penyusunan dan Sumber Data

Metodologi

Metodologi yang diikuti untuk laporan informasi intelijen bisnis ini merupakan sumber sekunder. Sumber sekunder dijadikan referensi untuk mendapatkan informasi mengenai:

- Skenario makroekonomi India;
- Kebijakan dan peraturan pemerintah India khusus sektor anhidrat amonia termasuk kebijakan pajak dan bea cukai;
- Data ekspor impor;
- Rincian spesifik sektor dan informasi yang relevan.

Sumber Data

Laporan ini disusun dengan menggunakan data dari beberapa sumber data sekunder yaitu:

- Trademap
- Statista
- Data BPS Indonesia
- Data Perdagangan dari *Ministry of Commerce and Industry* India

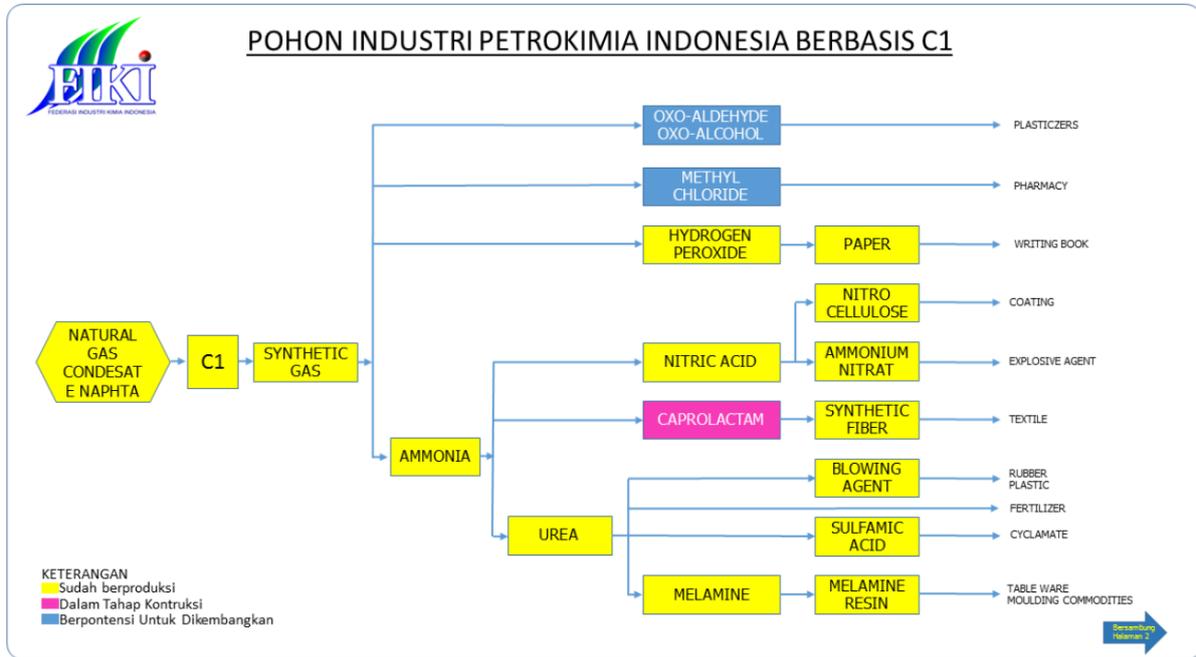
1.3 Batasan Produk

Dalam klasifikasi HS, amonia masuk ke dalam pos kode HS 2814 (ammonia, anhidrat atau dalam larutan air). Kemudian produk tersebut terbagi atas 2 subpos kode HS yaitu 281410 (amonia anhidrat) dan 281420 (amonia dalam larutan air). Ruang lingkup laporan "Pasar Amonia Anhidrat di India" terbatas pada kode *Harmonized System* (HS) 281410 dengan deskripsi Amonia Anhidrat (*Anhydrous Ammonia*). Deskripsi ini mengacu kepada bentuk amonia sebagai gas dan tidak mengandung cairan. Kode HS ini dipilih karena India merupakan negara importir amonia terbesar kedua di dunia. Selain itu, anhidrat amonia juga merupakan salah satu produk potensial ekspor dari Indonesia ke India.

Amonia merupakan senyawa kimia dengan rumus NH_3 dan memiliki bau tajam yang khas. Amonia merupakan zat yang bersifat higroskopis atau menyerap kelembapan. Berdasarkan pohon industri petrokimia Indonesia yang bersumber dari Federasi Industri Kimia Indonesia (FIKI), Amonia merupakan produk turunan dari gas alam. Selanjutnya, zat Amonia dapat digunakan sebagai bahan baku

pupuk urea, asam nitrat, amonium nitrat (bahan peledak), tekstil, plastik, zat pendingin, siklamat, serta bahan pembersih atau deterjen.

Gambar 1. Pohon Industri Petrokimia Indonesia Berbasis C1



1.4 Gambaran Umum Negara

Tabel 1. Informasi Umum Perekonomian India

INFORMASI PEREKONOMIAN INDIA	
Mata Uang	Indian Rupee (INR, ₹)
Tahun Fiskal	1 April – 31 Maret
Organisasi Perdagangan	WTO, WCO, SAFTA, BIMSTEC, WFTU, BRICS, G-20, BIS, AIIB, ADB dan lainnya
Grup Negara	Berkembang / ,Perekonomian berpenghasilan menengah ke bawah
Statistik	
Populasi	1.441.720.000
PDB	\$3,572 triliun (nominal; estimasi 2023) \$13,342 triliun (PPP; estimasi 2023)
Peringkat PDB	5 (nominal; 2023),Ke-3 (PPP; 2023)
Pertumbuhan PDB	7,8% (2023)
PDB Per Kapita	\$2.536 (nominal; 2023), \$9.339 (PPP; 2023)
Peringkat PDB Per Kapita	172 (nominal; 2023), 129 (PPP; 2023)

PDB Per Sektor	Pertanian: 18,42%, Pertambangan: 10,55%, Manufaktur: 14,7%, Jasa: 56,34% (FY 2023)
PDB Per Komponen	Konsumsi akhir swasta : 57,2%, Konsumsi akhir pemerintah: 10,3%, Pembentukan modal tetap bruto : 33,9%, Ekspor barang dan jasa: 22,7%, Impor barang dan jasa: -29,7%, Sumber lain: 5,7% (2022–23)
Inflasi (IHK)	5,6% (2023)
Penduduk Di Bawah Garis Kemiskinan	4 – 5 % masuk kemiskinan ekstrim (Estimasi 2022-23)
Tenaga Kerja	471.295.273 (2021), tingkat pekerjaan 48,7% (2020)
Pengangguran	7,33% (2023)
Industri Utama	Tekstil, bahan kimia, pengolahan, makanan, baja, peralatan transportasi, semen, pertambangan minyak bumi, mesin, perangkat lunak, farmasi
Eksternal	
Ekspor	447.449,81\$ miliar (FY2022-23)
Produk Ekspor	<i>Manufaktur 51,48%%, Bahan Bakar dan Hasil Pertambangan 30,75%, Produk Pertanian 8,69%, Lainnya 9,02% (2022-23)</i>
Negara Mitra Utama Ekspor	USA 17,65%, UAE 7,06%, Belanda 4,71%, Tiongkok 3,45%, Singapura 2,69%, Lainnya 64,44% (FY 2022-23)
Impor	\$854,80 miliar (TA 2023–24)
Produk Impor	Hasil pertanian 7%, Bahan bakar dan hasil pertambangan 33,2%, Produsen 52,1%, Lainnya 7,7% (2022)
Negara Mitra Impor Utama	Tiongkok 18,1%, Hongkong 3,0%, Rusia 9,1%, Uni Eropa 8,8%, Uni Emirat Arab 7,1%, Amerika Serikat 6,0%, Arab Saudi 4,7%, Irak 4,4%, Indonesia 3,5%, Swiss 3,1%, Singapura 3,1% (FY 2023–24)
Pelabuhan Utama India	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelabuhan Chennai, Tamil Nadu 2. Pelabuhan Kochi, Kerala 3. Pelabuhan Ennore, Tamil Nadu 4. Pelabuhan Kolkata, Benggala Barat 5. Pelabuhan Kandla, Gujarat 6. Pelabuhan Mangalore, Karnataka 7. Pelabuhan Mumbai, Maharashtra 8. Pelabuhan Jawaharlal Nehru, Maharashtra 9. Pelabuhan Paradip, Odisha 10. Pelabuhan Tuticorin, Tamil Nadu 11. Pelabuhan Visakhapatnam, Andhra Pradesh 12. Pelabuhan Port Blair, Pelabuhan Andaman & Nicobar 13. Pelabuhan Marmagao, Goa

Informasi Umum India

Menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, perekonomian India telah pulih dengan kuat dari pandemi yang mengintai serta menjadi pendorong penting pertumbuhan global. Setelah melonjak pada tahun fiskal 2022/23, inflasi umum rata-rata mengalami moderasi meskipun masih fluktuatif. Tingkat lapangan kerja telah melampaui level sebelum pandemi dan sektor informal terus mendominasi sementara formalisasi telah mengalami kemajuan. Sektor keuangan tetap tangguh, sebagian besar tidak terpengaruh oleh tekanan keuangan global pada awal tahun 2023. Meskipun defisit anggaran telah berkurang, utang pemerintah tetap meningkat dan penyangga fiskal perlu dibangun kembali. Secara global, kepemimpinan India di G20 pada tahun 2023 telah menunjukkan peran penting dalam memajukan prioritas kebijakan multilateral. Di lain sisi, pada bidang politik, pesta demokrasi sedang berlangsung dimulai sejak April 2024 dan akan berakhir pada awal Juni 2024.

PDB riil diproyeksikan tumbuh sebesar 6,3 persen pada tahun fiskal 2023/24 dan 2024/25. Inflasi umum diperkirakan akan menurun secara bertahap hingga mencapai targetnya meskipun masih fluktuatif akibat guncangan harga bahan pangan. Defisit transaksi berjalan diperkirakan akan membaik menjadi 1,8 persen PDB pada tahun fiskal 2023/24 sebagai hasil dari ketahanan ekspor jasa dan, pada tingkat yang lebih rendah, biaya impor minyak yang lebih rendah. Ke depan, infrastruktur publik digital yang mendasar dan program infrastruktur pemerintah yang kuat akan terus menopang pertumbuhan. India mempunyai potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, dengan kontribusi tenaga kerja dan sumber daya manusia yang lebih besar, jika reformasi menyeluruh diterapkan.

Struktur Ekonomi India 2023

Dikutip dari situs India Briefing, dengan PDB sebesar US\$3,75 triliun, India menduduki peringkat kelima perekonomian terbesar di dunia. Pendapatan per kapita, per data pemerintah, adalah INR 98.374 pada tahun 2022-23 (sekitar US\$1.183). Lebih lanjut, Deputy Gubernur Reserve Bank of India (RBI) Michael D Patra menyampaikan bahwa perekonomian India pada November 2023 berada di jalur yang tepat untuk mencapai 5 triliun US\$ pada tahun 2027 didukung oleh perkembangan di sektor keuangan dan keunggulan demografis negara tersebut.

Sektor industri manufaktur telah mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga menarik raksasa teknologi global seperti Apple yang ingin memperluas jaringan pemasok mereka di India. Momentum ini semakin didukung oleh penerapan kebijakan industri negara yang melengkapi skema insentif sektoral. Pada saat yang sama, investasi besar dalam bidang logistik dan pembangunan infrastruktur, termasuk pembangunan jalan baru, jalan tol, dan rel kereta api, menggarisbawahi komitmen pemerintah untuk memperkuat sektor penting ini. Sektor manufaktur saat ini menyumbang sekitar 17 persen terhadap PDB India, dan diperkirakan akan tumbuh hingga 21 persen dalam enam hingga tujuh tahun ke depan. Pemerintah ingin pasar manufaktur India mencapai sekitar US\$1 triliun pada tahun 2025-26.

Demografi India 2023

Berdasarkan data yang dirangkum dari IMF, populasi penduduk India meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk India tahun 2022 berjumlah 1,417 milyar jiwa dan naik 0,81% dengan jumlah total tahun 2023 sebanyak 1,441 milyar jiwa. Dilansir dari berbagai media internet, India telah melampaui jumlah populasi Tiongkok di pertengahan tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tiongkok akan segera melepaskan status negara dengan jumlah populasi terbanyak di dunia.

Pada tahun 2022, usia rata-rata orang India adalah 28,7 tahun. Jumlah anak di India mencapai puncaknya lebih dari satu dekade lalu dan kini mengalami penurunan. Jumlah anak di bawah usia lima tahun mencapai puncaknya pada tahun 2007, dan sejak itu jumlahnya terus menurun. Jumlah penduduk India yang berusia di bawah 15 tahun mencapai puncaknya beberapa saat kemudian (pada tahun 2011) dan kini juga menurun.

Struktur usia penduduk India dilihat dari data adalah 25,68% rentang usia 0 – 14 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 183.695.000 dan 166.295.000 perempuan; 67,49% rentang usia 15 – 64 tahun dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 472.653.000 dan perempuan 447.337.000; kelompok usia 65 tahun ke atas sejumlah 6,83% dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 44.275.000 dan perempuan 48.751.000 (perkiraan tahun 2021).

Hubungan Dagang Indonesia - India

Dilatarbelakangi oleh sejarah panjang hubungan bilateral antara Indonesia dengan India dan kenaikan populasi di India yang terus meningkat, maka India menjadi salah satu pasar potensial bagi Indonesia untuk menjadikannya pasar alternative tujuan ekspor-impor, yang tidak hanya berfokus pada negara tradisional. Dengan disahkannya perjanjian kerja sama antara ASEAN dan India tahun 2001 dan berlaku efektif pada 2004, membuka peluang besar terhadap komoditi unggul Indonesia yang dapat dipasarkan ke negara India.

Di tahun 2023 beberapa Menteri Indonesia telah mengadakan pertemuan dengan India Untuk memperkuat kerja sama bilateral. Pada Maret 2023, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan bertemu dengan Menteri Perdagangan dan Industri India, Piyush Goyal di New Delhi, India, pada Selasa (14 Mar). Kedua menteri membahas penguatan kerja sama di lima sektor, yaitu teknologi informasi (TI), kesehatan, tekstil, furniture, serta pendidikan dan sumber daya manusia. Juli 2023, Menteri Keuangan Sri Mulyani membentuk Dialog Kerja Sama Ekonomi dan Keuangan (Economic and Financial Dialogue / EFD) di Gandhinagar, Gujarat, India. Pertemuan ini dilakukan dalam konferensi pers bersama setelah pertemuan bilateral kedua Menteri Keuangan dalam rangkaian pertemuan tingkat Menteri dan Gubernur Bank Sentral G20 ketiga (3rd G20 FMCBG) di bawah Presidensi India. Dan pada November 2023 Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menerima kunjungan Duta Besar India untuk Indonesia Mr. Sandeep Chakravorty di Kantor Kemenko Perekonomian pada Kamis (23/11). Kunjungan tersebut dalam rangka tindak lanjut dari pertemuan bilateral antara Indonesia dan India di sela-sela pertemuan Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) pada 14 November 2023 di San Fransisco, Amerika Serikat serta mendiskusikan beberapa isu yang berhubungan dengan perdagangan dan investasi.

Indonesia dan India memiliki ASEAN Free Trade Agreement sebagai kerangka dagang regional untuk memperkuat laju ekspor-impor. Adapun neraca perdagangan Indonesia – India tahun 2023 pada semester I Januari – Juni mengalami surplus USD 5,4 miliar, yang berasal dari surplus sektor non migas sebesar USD 6,1 miliar. Struktur ekspor Indonesia ke India didominasi oleh sektor Industri, dengan kontribusi pada semester I mencapai 55,6% dari total ekspor Indonesia. Adapun struktur impor Indonesia dari India pada periode yang sama didominasi oleh bahan baku penolong dengan 72,4%, mengalami penurunan di periode yang sama tahun 2022 dengan nilai impor saat itu ialah 82,7%.

Perkembangan Ekspor Non Migas per produk didominasi oleh komoditi tertinggi yaitu perhiasan/permata (HS 71), nikel (HS 75), kopi, teh dan rempah-rempah (HS 09), ikan dan udang (HS 03) serta kendaraan dan bagiannya (HS 87). Beberapa produk ekspor Indonesia dengan daya saing tinggi di pasar India antara timah (HS 80), coklat (HS 18), minyak hewani dan nabati (HS 15), anyaman, jerami(HS 46), dan kopi, teh, dan rempah (HS 09). Disamping itu beberapa komoditi seperti daging dan ikan olahan (HS 16), mesin-mesin pesawat/pesawat mekanik (HS 84), bijih kerak dan abu logam (HS 26), Bahan kimia anorganik (HS 28) dan bahan kimia organik (HS 29) merupakan komoditi yang mengalami pelemahan terbesar di tahun 2023 (YoY).

5 (lima) Produk Impor Non Migas dengan Kenaikan Tertinggi Tahun 2023 (YoY) Benda -Benda Dari Besi Dan Baja (HS 73), Komponen Kendaraan (HS 98), Perangkat Optik (HS 90), Ampas/Sisa Industri Makanan (HS 23) dan Kendaraan dan Bagiannya (HS 87). Produk Utama Impor Non Migas dengan Penurunan Terdapat Tahun 2023 (YoY) yakni Gandum-gandum (HS 73), Gula Dan Kembang Gula (HS 98) Kapas (HS 90), Besi Dan Baja (HS 23) serta Produk Keramik (HS 87).

BAB II PELUANG PASAR

2.1. Peluang Pasar dan Trend Produk

Berdasarkan data Statista, nilai pasar global produk amonia mencapai USD 80 miliar pada tahun 2023 dan nilai tersebut diperkirakan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2032. Secara global, pasar amonia di dunia akan mencapai lebih dari USD 120 miliar pada tahun 2032 disebabkan peningkatan permintaan dari industri pengguna akhirnya seperti industri pupuk, kimia, dan farmasi. Dari segi produksi, kapasitas produksi global untuk amonia diprediksi akan meningkat dari semula sekitar 240 juta metrik ton pada tahun 2023 menjadi hampir 290 juta metrik ton di 2030.

Pasar India: pasar amonia di India mencapai USD 5.4 juta pada tahun 2022. Diproyeksikan pada tahun 2028 nilai pasar amonia di India mencapai USD 5.7 juta dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 1% selama periode 2023-2028.

Profil Produk

Tabel 2. Batasan Produk/Profil Produk

Kode HS	Deskripsi Produk	Penggunaan di India
281410	Amonia anhidrat	Bahan baku pupuk, serta bahan baku untuk industri kimia lainnya.

Hampir 95% penggunaan amonia di India ditujukan untuk bahan baku pembuatan pupuk seperti urea maupun pupuk yang mengandung amonium nitrat. Amonia dapat melepaskan zat nitrogen ke tanah sehingga menstimulasi pertumbuhan tanaman pertanian. Pertumbuhan penduduk serta berkurangnya lahan pertanian merupakan faktor pendukung meningkatnya kebutuhan akan pupuk berbasis nitrogen. Penggunaan pupuk diharapkan akan meningkatkan efisiensi sektor pertanian. Oleh karena itu, dengan berkembangnya sektor pertanian di India, maka pasar amonia diproyeksikan akan memiliki pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun ke depan.

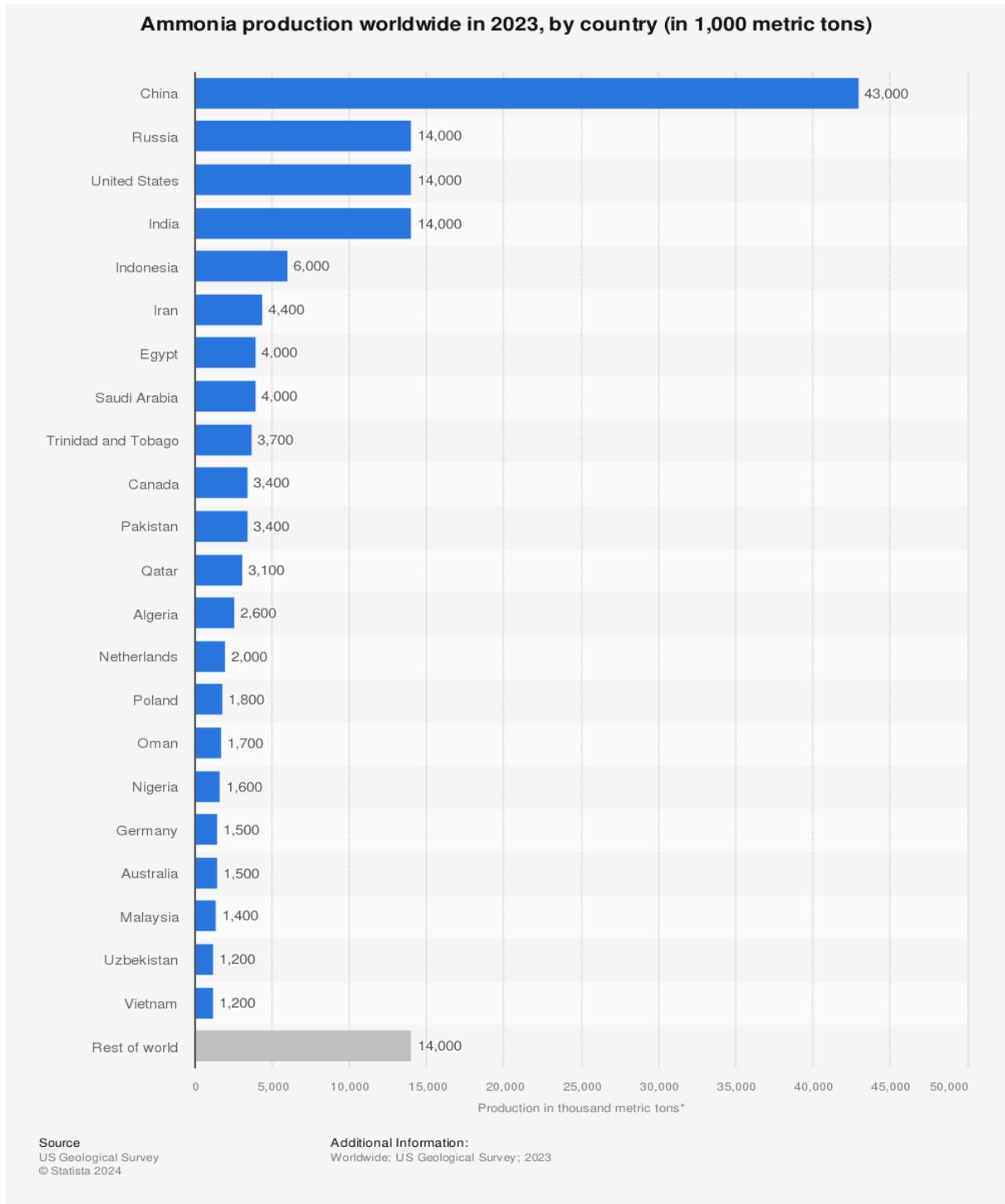
Produksi

Tiongkok adalah produsen amonia terkemuka di dunia. Pada tahun 2023, produksi amonia di negara Asia diperkirakan sekitar 43 juta metrik ton. Disusul oleh Rusia, Amerika Serikat, dan India, yang masing-masing memproduksi sekitar 14 juta metrik ton pada tahun tersebut. Adapun Indonesia menempati peringkat ke-5 produsen ammonia terbesar dengan produksi sebesar 6 juta metrik ton.

Produksi amonia merupakan sumber utama pencemaran lingkungan dan emisi gas rumah kaca. Produksi amonia global diperkirakan mencapai total 150 juta

metrik ton pada tahun 2023. Proses industri utama untuk sintesis amonia, proses Haber-Bosch, menghabiskan banyak energi dan mengeluarkan karbon dioksida dan dinitrogen oksida, keduanya diantaranya merupakan gas rumah kaca yang kuat. Oleh karena itu, meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi jejak karbon dari produksi amonia merupakan tantangan penting bagi industri amonia dan lingkungan.

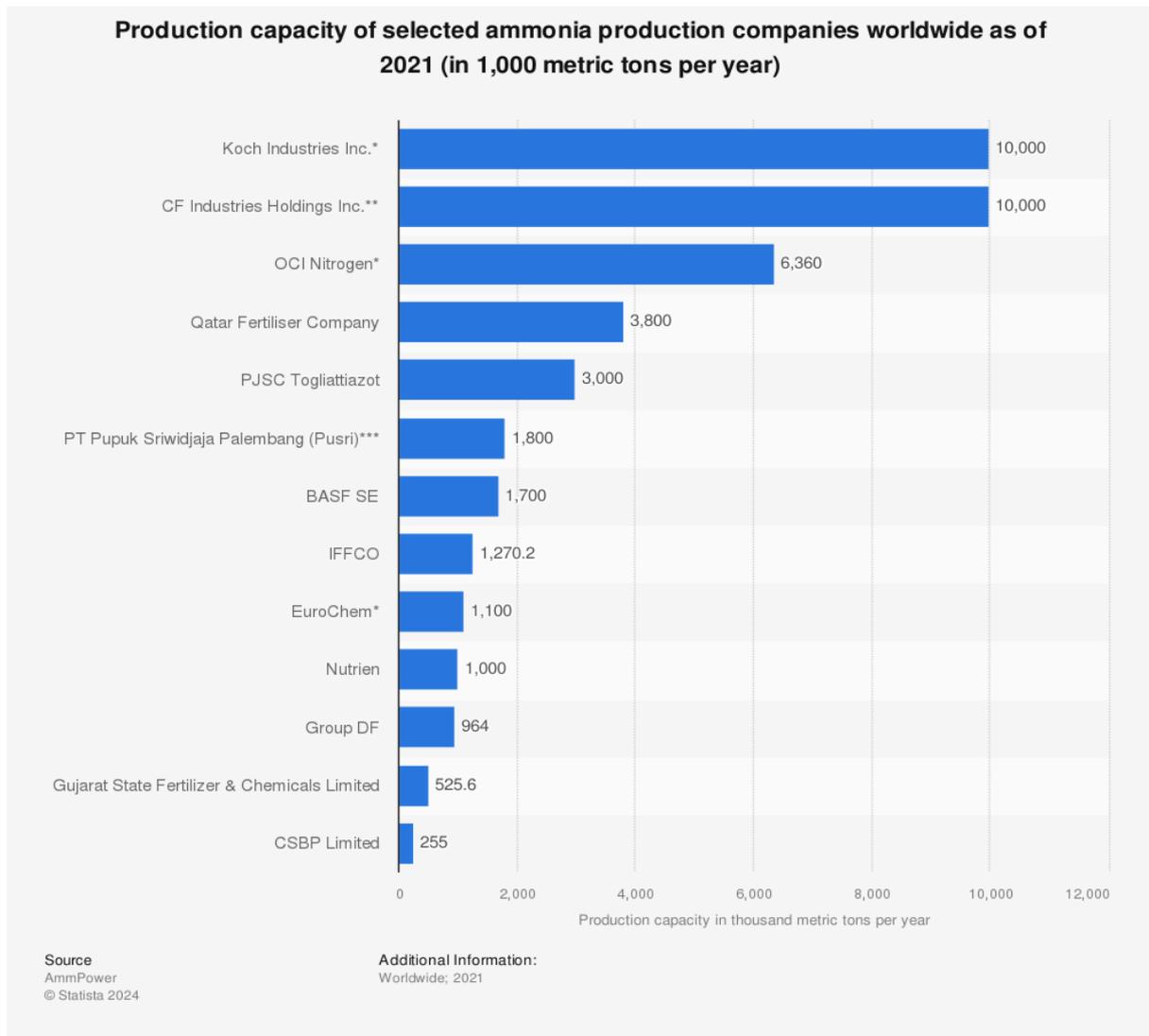
Grafik 1. Kapasitas Produksi dari Perusahaan Produsen Ammonia di Dunia



Sumber: Statista

Grafik berikut menampilkan data Statista atas kapasitas produksi dari perusahaan produsen amonia di dunia. Adapun perusahaan produsen amonia dari Indonesia yang terdapat dalam data ini adalah adalah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sedangkan produsen amonia di India adalah IFFCO dan Gujarat State Fertilizer & Chemicals Limited.

Grafik 2. 10 Perusahaan Utama Produsen Amonia di India



Sumber: Statista

10 perusahaan utama produsen amonia di India adalah:

1. National Fertilizer Limited (NFL)
2. Krishak Bharati Co-operative Limited (KRIBHCO)
3. Rashtriya Chemicals and Fertilizers Limited (RCF)
4. Ramagundam Fertilizers and Chemicals Limited (RFCL)
5. Indian Farmers Fertilizer Cooperative Limited (IFFCO)
6. Gujarat Narmada Valley Fertilizers & Chemicals Limited (GNFC)
7. Nagarjuna Fertilizers and Chemicals Limited (NFCL)
8. Matix Fertilizers & Chemicals Limited
9. Mysore Ammonia Private Limited
10. Yara Fertilizers India Private Limited

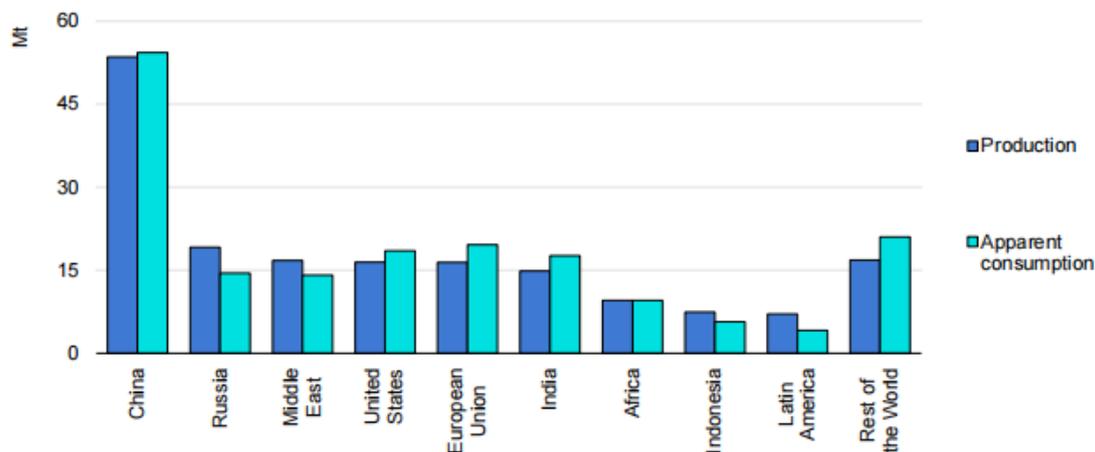
Sementara itu, produsen ammonia di Indonesia antara lain:

1. PT Pupuk Sriwidjaja
2. PT Pupuk Kalimantan Timur
3. PT Petrokimia Gresik
4. PT Pupuk Kujang
5. PT Pupuk Iskandar Muda
6. PT Kaltim Parna Industri

Berdasarkan data *International Fertilizer Association*, konsumsi ammonia di India lebih tinggi dari total produksi dalam negeri sehingga India merupakan negara *net importir* amonia. Sementara itu, tingkat produksi amonia di Indonesia lebih tinggi dari konsumsinya.

Grafik 3. Perbandingan Produksi dan Konsumsi Negara Terhadap Produk Amonia

Figure 1.3 Apparent consumption and production of ammonia in 2019



IEA, 2021.

Notes: The apparent consumption of a region is equal to its production plus imports minus exports.

Source: Data from [IFA](#).

Sumber: IEA

Skenario Masa Depan

Dalam rangka mengatasi isu perubahan iklim, produksi barang berbasis industri hijau menjadi salah satu fokus perhatian banyak negara. Saat ini ammonia diproduksi dengan menggunakan bahan bakar fosil yang menghasilkan cukup banyak emisi sehingga dikenal dengan istilah *gray ammonia*. Dalam beberapa tahun ke depan terdapat rencana untuk menghasilkan *blue ammonia* maupun *green ammonia* yang proses produksinya lebih ramah lingkungan. Di Indonesia, proyek pembangunan pabrik *blue/green ammonia* telah diinisiasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pertamina (Persero) bekerja sama dengan Mitsubishi Corporation.

Green ammonia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan ammonia yang dihasilkan dari sumber energi terbarukan seperti tenaga angin, matahari,

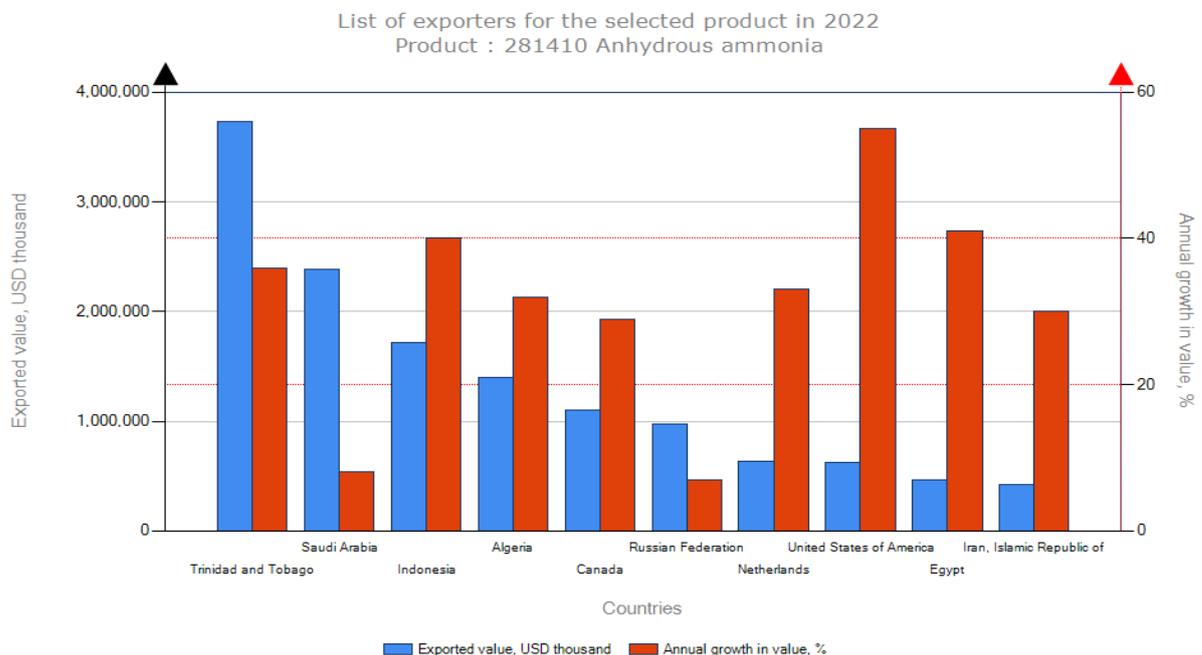
atau tenaga air, dan tanpa mengeluarkan karbon dioksida. *Green ammonia* dapat diproduksi dengan menggunakan elektrolisis air untuk memecah air menjadi hidrogen dan oksigen, dan kemudian menggabungkan hidrogen ini dengan nitrogen dari udara dalam proses Haber-Bosch. Pada tahun 2021, nilai pasar *green ammonia* hanya sebesar USD 16.8 juta. Namun, hingga 2030, sejalan dengan usaha berbagai negara untuk mencapai target Nationally determined contributions (NDCs) pasar *green ammonia* akan mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan proyeksi Statista, pada tahun 2030 nilai pasar *green ammonia* akan mencapai USD 4,7 miliar.

2.2. Struktur Pasar

Statistik Perdagangan

Secara global, berdasarkan data Trademap, pada tahun 2022 ekspor produk amonia anhidrat mencapai USD 15,9 miliar. Indonesia menempati urutan ketiga pada daftar negara pengekspor anhidrat amonia di dunia dengan nilai ekspor sebesar USD 1,7 miliar. Share ekspor amonia anhidrat Indonesia terhadap total ekspor dunia sebesar 10,8%. Adapun, rata-rata pertumbuhan nilai ekspor amonia anhidrat Indonesia per tahun sejak 2018 - 2022 adalah sebesar 40%.

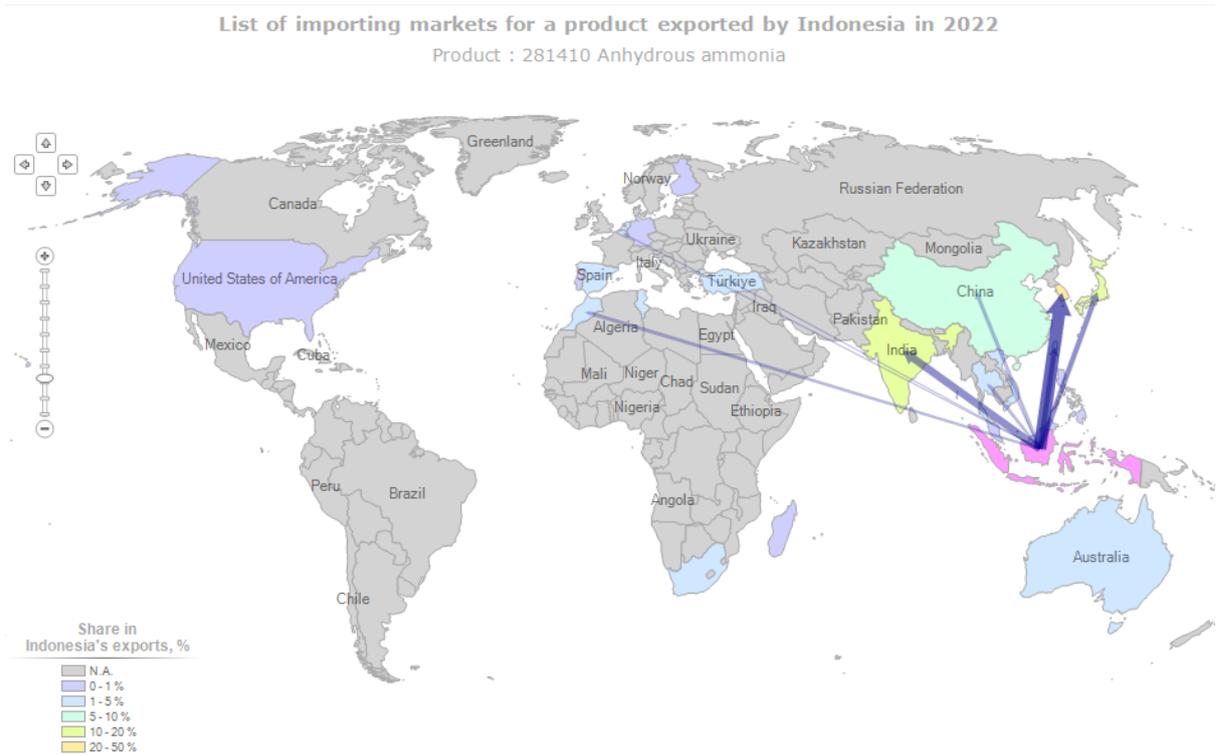
Grafik 4. 10 Negara Ekspor Amonia Terbesar ke India



Sumber: Trademap

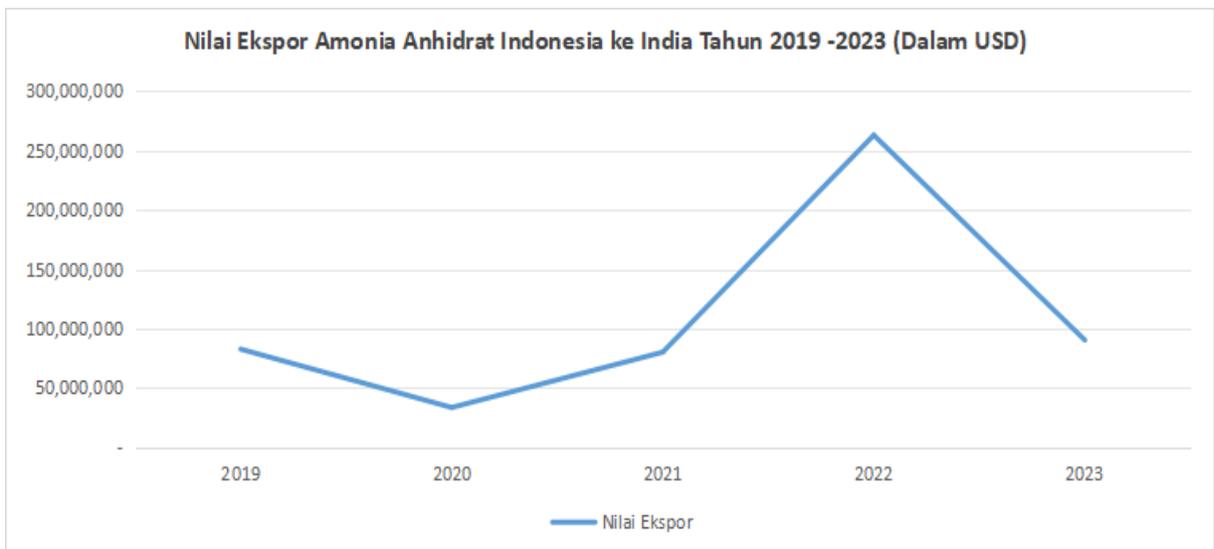
Berdasarkan data Trademap pada tahun 2022, India merupakan negara tujuan ekspor terbesar kedua bagi produk amonia anhidrat dari Indonesia. Nilai ekspor amonia anhidrat Indonesia ke India pada tahun 2022 sebesar USD 262,9 juta namun pada tahun 2023 nilai ekspor tersebut mengalami penurunan sebesar 65,6% menjadi USD 90,4 juta. Pada periode Januari - Maret 2024, nilai ekspor amonia anhidrat Indonesia ke India sebesar USD 14,4 juta.

Grafik 5. Pasar Amonia Tahun 2022



Sumber: Trademap

Grafik 6. Nilai Ekspor Amonia Indonesia ke India 2019 - 2023 (Dalam USD)



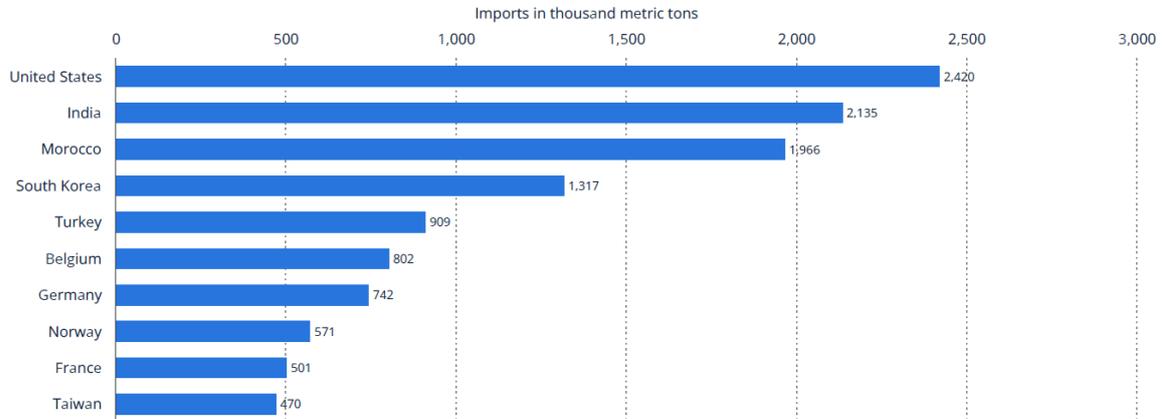
Sumber: BPS, diolah Kementerian Perdagangan

Dari sisi impor, total impor amonia anhidrat di dunia mencapai USD 17.6 miliar dan India merupakan negara pengimpor amonia anhidrat terbesar kedua di dunia dengan nilai impor sebesar USD 2.1 miliar dan volume impor sebesar 2.1 juta metrik ton.

Grafik 7. Volume Impor Amonia Dunia Tahun 2022 Berdasarkan Negara

Import volume of ammonia worldwide in 2022, by country (in 1,000 metric tons)

Global ammonia import volume 2022, by country



Sumber: Statista

Berdasarkan data statistik *Ministry of Commerce and Industry* India, Indonesia menempati urutan ketiga terbesar negara asal impor amonia anhidrat pada tahun fiskal 2022-2023 serta 2023-2024. Namun, nilai impor amonia anhidrat India dari Indonesia mengalami penurunan sebesar 57,77% pada tahun fiskal 2023-2024.

Tabel 3. Top 10 Negara Pengekspor Amonia ke India

No.	Negara	Nilai Ekspor (USD Juta)		
		2022-2023	2023-2024	%Growth
1	ARAB SAUDI	863.78	371.86	-56.95
2	OMAN	124.77	190.4	52.59
3	INDONESIA	252.95	106.83	-57.77
4	BAHRAIN	323.1	84.31	-73.91
5	QATAR	268.38	60.94	-77.29
6	MALAYSIA	88.65	34.94	-60.59
7	UAE	30.86	28.23	-8.52
8	SINGAPURA	n/a	14.22	n/a
9	MESIR	82.55	11.92	-85.56
10	BANGLADESH	n/a	8.05	n/a
	NEGARA LAIN	162.39	8.43	-94.81
	Total	2,197.43	920.13	-58.13

Sumber: *Ministry of Commerce and Industry* India

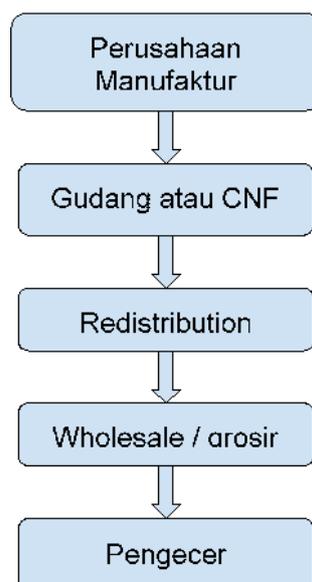
2.3. Saluran Distribusi

Sebagian besar perusahaan India menggunakan agen *clearing* dan *forwarding* (*CNF agents*) untuk distribusi karena tingginya biaya pengoperasian gudang, namun agen tersebut hanya menangani *inventories* di wilayah geografis terbatas. India memiliki 12 pelabuhan besar di bawah kewenangan pemerintah pusat India dan 205 pelabuhan kecil di bawah kendali pemerintah negara bagian dan swasta.

Secara keseluruhan, meskipun India telah melakukan perbaikan signifikan dalam infrastruktur logistik dan distribusinya dalam beberapa tahun terakhir, masih terdapat variasi dalam keandalan dan kondisi di berbagai wilayah dan fasilitas. Penting bagi perusahaan yang memasuki pasar India untuk melakukan uji tuntas secara menyeluruh, bekerja sama dengan mitra terkemuka, dan selalu mengetahui informasi mengenai lanskap logistik lokal untuk memastikan kelancaran proses distribusi.

Sebagian besar industri di India, termasuk industri bahan dan produk kimia menggunakan struktur penjualan dan distribusi tiga tingkat yang telah berkembang selama bertahun-tahun. Struktur ini melibatkan *stockist* redistribusi, grosir, dan pengecer. Sebagai contoh, sebuah dalam 1 perusahaan yang beroperasi di seluruh India dapat memiliki antara 40 dan 80 *Redistribution Stockist* (RS). RS akan menjual produk tersebut ke antara 100 dan 450 pedagang grosir. Akhirnya, RS dan grosir akan melayani antara 250.000-750.000 pengecer di seluruh negeri. RS akan menjual ke pengecer besar dan kecil di kota-kota India.

Gambar 2. Saluran Distribusi



2.4. Persepsi India terhadap Produk Indonesia

Produk Amonia Anhidrat Indonesia memiliki daya saing yang cukup baik di pasar global maupun di pasar India. Hal ini tercermin dari data perdagangan amonia anhidrat yang menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara pemasok amonia anhidrat terbesar di India.

Industri petrokimia memiliki potensi besar untuk menopang perekonomian nasional di tengah ketidakpastian global. Industri ini menjadi salah satu program hilirisasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Kontan, 3 Juni 2024). Hal ini juga akan otomatis meningkatkan kemampuan produksi dalam negeri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, industri kimia merupakan industri ketiga terbesar dalam hal investasi.

Menurut Informasi yang dirangkum dari Laporan Tahunan Grup Pupuk Indonesia (PI) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara menaungi beberapa perusahaan seperti PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Petrokimia Gresik, Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 diproyeksikan masih cenderung mengalami perlambatan dimana sejak tahun 2023 sejumlah indikator dini (*leading indicators*) menunjukkan sinyal ekonomi global masih lemah. Indeks manufaktur global (Purchasing Manager Index) tercatat 48,7 pada bulan Juli 2023, terendah dalam tujuh bulan terakhir dan melanjutkan tren kontraksi sejak September 2022. Kurang dari sepertiga negara yang disurvei berhasil mencatat ekspansi atas manufakturnya.

Menurut data yang tertera dalam laporan, India merupakan importir terbesar untuk produk dari PI Grup yang salah satunya Amoniak, ditinjau dari table di bawah ini.

Tabel 5. 10 Negara Tujuan Ekspor Terbesar PI Grup

NEGARA TUJUAN EKSPOR PRODUK PI GRUP

Export Destination Countries of PI Group Product

Negara	Produk Products					Country
	Urea	NPK	ZK	ALF3	Amoniak	
India	50.000	121.716	44.025	4.100	43.580	India
Filipina	225.844		77			Philippines
Meksiko	32.916					Mexico
Amerika Serikat	27.488					United State
Korea Selatan	16.865		56.153			South Korea
Malaysia	10.881		1.200			Malaysia
Taiwan	12.686		30.187			Taiwan
Australia	147.365				16.796	Australia
Mesir	200					Egypt
Thailand	47.731		18.169			Thailand

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 akan ditopang oleh perekonomian Asia yang masih solid. Prospek pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan melambat, namun India dan sejumlah negara ASEAN diprediksi terus menguat. Permintaan yang kuat serta potensi investasi yang besar telah menjadi penopang resiliensi beberapa negara berkembang Asia di tengah melemahnya ekonomi global, serta akan terus menjadi sumber pertumbuhan di jangka pendek maupun menengah dan panjang. Prospek ekonomi Asia yang solid antara lain ditunjukkan oleh Indonesia yang kembali naik menjadi negara berpenghasilan menengah ke atas (upper-middle income country) yang menunjukkan besarnya potensi konsumsi maupun investasi. Tingginya komitmen reformasi struktural yang ditunjukkan sejumlah negara Asia seperti India, Indonesia, Thailand, dan Filipina juga diharapkan dapat semakin mengakselerasi pertumbuhan kawasan Asia dan pada gilirannya ekonomi global. Permintaan amonia dunia diprediksi akan terus meningkat seiring agenda transisi energi. Indonesia berpotensi mengambil peran dalam menjadi pemain global. Wakil Menteri BUMN Pahala N Mansury menjelaskan, saat ini Indonesia bisa memproduksi amonia sampai 4-5 juta ton per tahun.

Tabel 6. Wilayah Ekspor Produk Komersil dari PI Grup

WILAYAH OPERASIONAL PRODUK KOMERSIAL DAN NON PUPUK
Operational Areas of Commercial and Non-Fertilizer Products

Nama Perusahaan Company Name	Lokasi Pabrik/ Operasi Factory/Operation Location	Pasar Dalam Negeri Domestic Market	
		Pupuk Komersial Commercial Fertilizer	Non Pupuk Non-Fertilizer
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe	Aceh, Riau, Sumatra Barat, Sumatra Utara Aceh, Riau, West Sumatra, North Sumatra	–
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang	Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Papua Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, Jambi, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, Bangka Belitung Islands, Riau Islands, Lampung, West Nusa Tenggara, Papua	Jawa Timur, Lampung, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Sumatra Utara East Java, Lampung, West Sumatra, South Sumatra, North Sumatra
PT Pupuk Kujang	Cikampek	Seluruh Provinsi kecuali Bengkulu, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kep. Riau, Maluku, Papua, Papua Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara All Provinces except Bengkulu, South Kalimantan, North Kalimantan, Riau Islands, Maluku, Papua, West Papua, West Sulawesi, Sulawesi North	Aceh, Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Lampung, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara Aceh, Banten, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, South Kalimantan, Riau Islands, Lampung, Central Sulawesi, South East Sulawesi
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang	Seluruh provinsi kecuali Bangka Belitung, Kep. Riau, Lampung, Maluku, Aceh, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi All provinces except Bangka Belitung, Riau Islands, Lampung, Maluku, Aceh, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi	Jawa Timur, Kalimantan Timur East Java, East Kalimantan
PT Petrokimia Gresik	Gresik	Seluruh provinsi kecuali Kep. Riau All provinces except Riau Islands	DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatra Utara DI Yogyakarta, DKI Jakarta, West Java, East Java, North Sumatra

International Renewable Energy Agency (IRENA) memproyeksikan, 12 persen sumber energi baru pada 2050 akan menggunakan hidrogen, senyawa yang ada dalam amonia. Oleh sebab itu, Indonesia perlu memanfaatkan peluang pasar tersebut melalui kerja sama dengan banyak pihak. Pahala mengatakan, saat ini ada tiga proyek pabrik amonia yang diharapkan terlaksana pada 2030.

Lewat BUMN PT Pupuk Indonesia (Persero), Indonesia bisa menjadi pemain besar dalam industri amonia. Salah satu pabrik amonia bersih yang akan dikembangkan Pupuk Indonesia berada di kawasan industri Pupuk Iskandar Muda (PIM), Lhokseumawe, Aceh. Direktur Utama Pupuk Indonesia Bakir Pasaman menjelaskan perusahaan sedang mendorong pengembangan amonia bersih. Menurutnya, perseroan sudah melakukan riset dan mulai mengerjakannya. (Ekonomi Republika, 2024).

Dengan begitu, diproyeksikan Indonesia dapat meningkatkan pasokan komoditi Amoniak dengan pangsa pasar India lebih dari nilai sebelumnya. Terlebih telah dikembangkan amoniak bersih pada beberapa perusahaan salah satunya PI Grup. Tak hanya itu, dengan arah *green amonia* yang dicanangkan pemerintah, Indonesia bisa menjadi pemain global.

BAB III PERSYARATAN PRODUK

3.1. Regulasi Produk

Di sisi Indonesia, ekspor amonia anhidrat (HS 281410) tidak dikenakan aturan lartas dari Kementerian Perdagangan sehingga produk dapat diekspor dengan bebas sepanjang mematuhi aturan kepabeanan.

Sementara itu di India, impor amonia anhidrat juga tidak dikenai aturan larangan dan pembatasan impor. Amonia anhidrat dapat diimpor selama memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh *buyer*. Adapun tarif MFN untuk impor amonia anhidrat di India adalah 5%. Namun, apabila impor dilakukan dengan skema ASEAN-India FTA, maka impor amonia anhidrat dari Indonesia akan dikenakan tarif bea masuk 0%.

Ketentuan terkait labelling merupakan pertimbangan penting untuk mengekspor ke India. Bahasa Inggris adalah bahasa pilihan untuk pelabelan di negara ini. Otoritas bea cukai India memastikan bahwa barang impor menyertakan informasi pelabelan yang diwajibkan secara hukum, yang dapat bervariasi untuk produk yang berbeda. Kementerian Perdagangan India mewajibkan semua komoditas dalam kemasan yang ditujukan untuk penjualan eceran langsung yang diimpor ke India untuk mencantumkan informasi berikut pada labelnya:

- Nama dan alamat importir
- Nama generik atau umum suatu komoditas
- Kuantitas netto (berat bersih) dalam satuan standar berat dan ukuran, dan
- Bulan dan tahun komoditas tersebut diproduksi, dikemas, atau diimpor, tergantung produknya, dan harga jual eceran maksimum (*maximum retail sales price*/MRP). MRP mencakup semua pajak, biaya pengangkutan, biaya transportasi, komisi yang dibayarkan kepada dealer, serta biaya periklanan, pengiriman, pengepakan, penerusan, dan biaya terkait lainnya.

3.2. Ketentuan Pemasaran

Pemerintah India memfasilitasi pemanfaatan zona perdagangan dan pergudangan bebas (FTWZ) untuk mendorong perusahaan memasuki pasar India. FTWZ dapat meningkatkan efisiensi saluran distribusi di India karena sebagian besar berlokasi di dekat pelabuhan laut, bandara, dan pelabuhan darat, sehingga mempermudah impor, ekspor, dan gudang barang serta memanfaatkan layanan bernilai tambah terkait. Penanaman modal asing hingga 100 persen diperbolehkan dalam pengembangan dan pendirian zona-zona dan fasilitas infrastruktur tersebut. Semua barang untuk pergudangan dapat diimpor bebas bea ke FTWZ, kecuali barang terlarang seperti senjata dan amunisi, limbah berbahaya, bahan kimia khusus, organisme, bahan, peralatan, dan barang teknologi tertentu. Bea masuk hanya dikenakan setelah barang yang diimpor ke FTWZ terjual di pasar. Jangka waktu maksimum produk yang dapat disimpan di FTWZ adalah dua tahun, setelah itu barang harus diekspor kembali atau dijual. Bea masuk dibebankan dan secara otomatis jatuh tempo setelah jangka waktu

dua tahun berakhir kecuali barang tersebut diekspor kembali dalam masa tenggang tiga bulan.

Perjanjian distribusi yang seimbang antara kepentingan perusahaan dan kepentingan distributor dalam perjanjian hukum. Distributor membutuhkan dukungan pemasaran sebuah produk terjual untuk kekuatan pemasaran. Perusahaan besar membangun ekuitas merek melalui iklan, promosi dan lain-lain serta distributor memanfaatkan ekuitas merek tersebut untuk menjual ke pengecer.

3.3. Metode Transaksi

Ketentuan pembayaran ekspor atau metode transaksi adalah bagian penting dari Perdagangan Internasional, yang menjadi dasar bagi eksportir dan importir untuk memutuskan bagaimana pembayaran akhir akan diproses. Untuk meminimalkan risiko dan memfasilitasi proses, berbagai jenis pembayaran disediakan bagi importir dan eksportir yang dapat mereka sepakati bersama. Beberapa metode pembayaran lebih menguntungkan pembeli dan ada pula yang lebih menguntungkan pemasok. Ketentuan ekspor apa yang akan mereka gunakan untuk bertransaksi, bergantung pada sejarah perdagangan dan hubungan antara kedua pihak.

Gambar 3. Metode Transaksi Berdasarkan Keamanannya



Sumber: Dripcapital.com

Berikut merupakan metode transaksi yang umum dilakukan eksportir dan importir, jenis pembayaran disediakan bagi importir dan eksportir yang dapat mereka sepakati bersama, sebagai berikut:

- **Open Account**

Gambar 4. Metode Transaksi Open Account



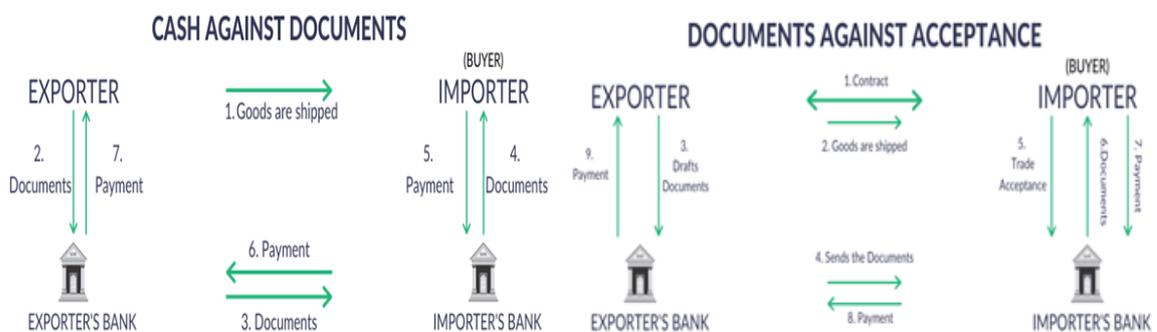
Sumber: Dripcapital.com

Pembayaran rekening terbuka dalam Perdagangan Internasional, pembeli menerima barang yang dikirimkan oleh eksportir dan kemudian melakukan pembayaran pada akhir jangka waktu kredit yang disepakati. Jangka waktu kredit dapat berdurasi tetap 30 hari, 60 hari, 90 hari, dan seterusnya. Ada kesenjangan antara tanggal penerimaan pesanan pembelian dan tanggal penerimaan pembayaran, dengan aktivitas seperti produksi dan pengiriman harus diselesaikan diantara.

Kesenjangan waktu dalam metode ini memberikan beban pada situasi modal kerja eksportir. Namun demikian, eksportir dapat memilih metode pembayaran ini jika importir merupakan pemain kuat dengan prospek volume tinggi di masa depan. Eksportir juga dapat menyetujui mode pembayaran rekening terbuka jika terdapat hubungan saling percaya antara kedua pihak, atau jika jumlah uang yang dipertaruhkan dapat diabaikan.

- **Documentary Collection**

Gambar 5. Metode Transaksi Documentary Collection



Sumber: Dripcapital.com

Dalam metode pembayaran ini, kedua belah pihak melibatkan bank masing-masing untuk menyelesaikan pembayaran. Bank pengirim mewakili eksportir, sedangkan bank pengumpul bertindak atas nama pembeli. Setelah eksportir mengirimkan barangnya, mereka dapat menyerahkan dokumen pengiriman dan surat perintah penagihan ke bank pengirim, yang kemudian akan mengirimkan dokumen tersebut ke bank pengumpul beserta instruksi penagihannya. Ini kemudian diteruskan ke pembeli, yang atas pembayarannya bank pengumpul mentransfer jumlah tersebut ke bank pengirim. Terakhir, eksportir menerima sejumlah uang dari bank pengirim. Koleksi dokumenter mungkin terjadi 'saat terlihat' atau setelah selang waktu. Ada 2 jenis Koleksi Dokumenter:

1) Cash Against Documents / Document against Payment (D/P)

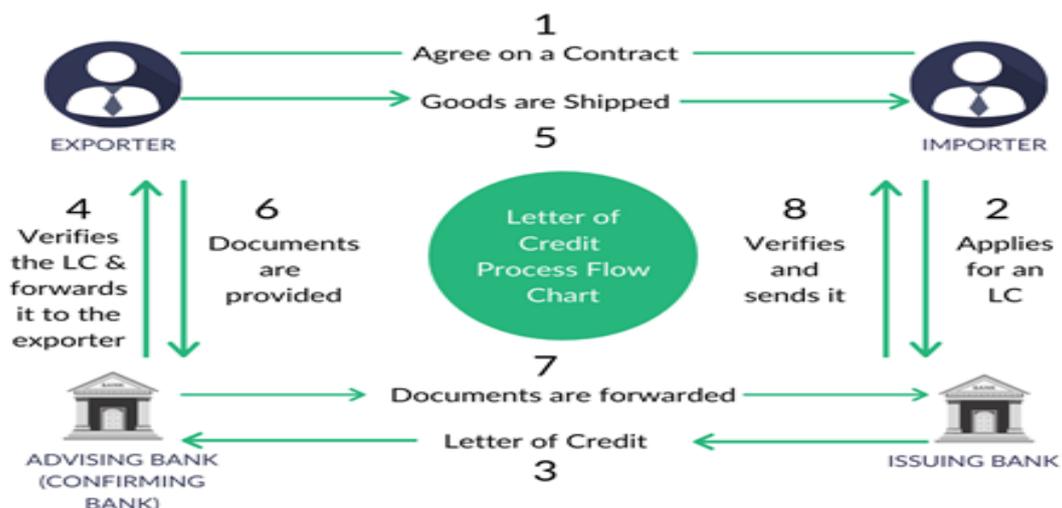
Jangka waktu pembayaran CAD / DP dalam ekspor, terjadi ketika pembeli harus membayar jumlah yang harus dibayar. Pembayaran ini dilakukan sebelum dokumen dikeluarkan oleh bank pembeli (*collecting bank*). Ini juga dikenal sebagai draft penglihatan atau uang tunai terhadap dokumen.

2) Document Against Acceptance

Jangka waktu pembayaran DA dalam ekspor, merupakan pengaturan dimana pembeli diharuskan melakukan pembayaran hanya setelah jangka waktu tertentu. Dalam mode ini, pembeli menerima time draft dan berjanji untuk membayar. Setelah akseptasi ini diterima, bank dapat melepaskan dokumen tersebut kepada pembeli.

• Letter of Credit (L/C)

Gambar 6. Metode Transaksi L/C



Sumber: Dripcapital.com

Ini adalah mekanisme pembayaran perdagangan internasional yang aman dan umum. Bank pembeli memberikan komitmen tertulis kepada penjual yang disebut Letter of Credit. Hal ini merupakan jaminan bagi eksportir bahwa pembayaran

pembeli akan diselesaikan sesuai jangka waktu yang disepakati dan akan tunduk pada syarat dan ketentuan yang disepakati.

- **Cash in Advance**

Gambar 7. Metode Transaksi Cash in Advance



Metode pembayaran konsinyasi dalam perdagangan internasional adalah variasi rekening terbuka dimana pembayaran dikirim ke eksportir setelah barang dijual oleh distributor asing ke konsumen akhir. Kunci sukses ekspor konsinyasi adalah bermitra dengan distributor asing atau penyedia logistik pihak ketiga yang bereputasi dan dapat dipercaya. Asuransi yang sesuai harus tersedia untuk melindungi barang kiriman dalam perjalanan atau dalam kepemilikan distributor asing serta untuk mengurangi risiko tidak terbayarnya barang tersebut.

- **Consignment**

Gambar 8. Metode Transaksi Consignment



Sumber: Dripcapital.com

Metode pembayaran konsinyasi dalam Perdagangan Internasional adalah variasi rekening terbuka dimana pembayaran dikirim ke eksportir setelah barang dijual oleh distributor asing ke konsumen akhir. Kunci sukses ekspor konsinyasi adalah bermitra dengan distributor asing atau penyedia logistik pihak ketiga yang bereputasi dan dapat dipercaya. Asuransi yang sesuai harus tersedia untuk

melindungi barang kiriman dalam perjalanan atau dalam kepemilikan distributor asing serta untuk mengurangi risiko tidak terbayarnya barang tersebut.

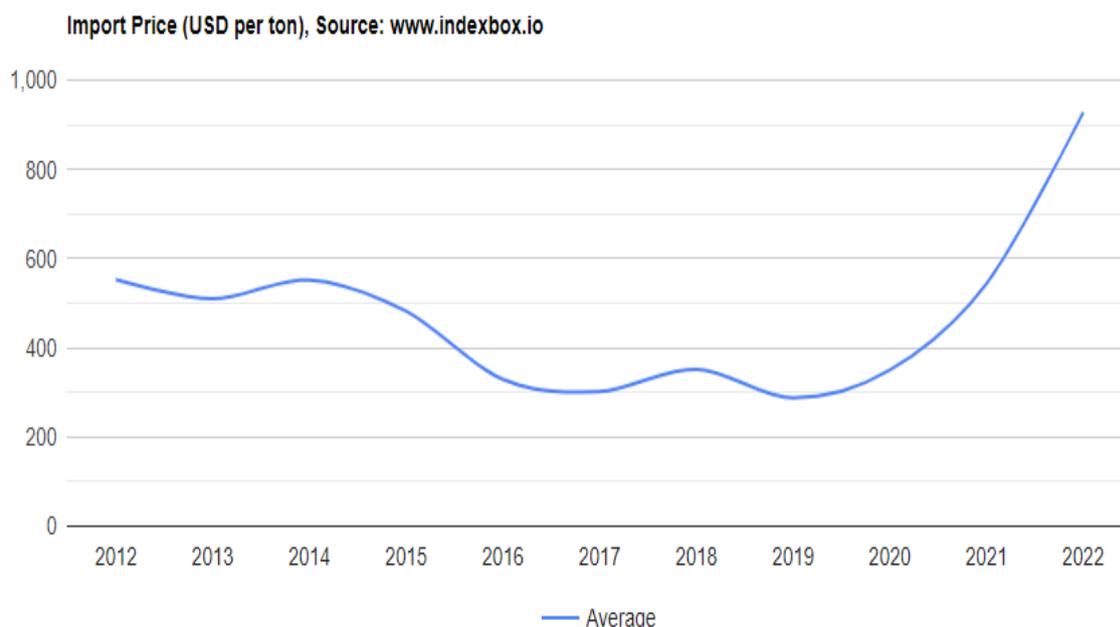
Peran RBI dalam Ketentuan Pembayaran Ekspor

Reserve Bank of India (RBI) memainkan peran penting dalam mengatur ketentuan pembayaran ekspor di India. RBI menetapkan pedoman pembiayaan ekspor, termasuk jenis pembiayaan yang diperbolehkan serta syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi. Badan ini juga memantau pasar valuta asing untuk memastikan bahwa ekspor dibayar tepat waktu dan terdapat cadangan devisa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan eksportir. Selain itu, RBI dapat memberlakukan pembatasan pembiayaan ekspor untuk mencegah kekurangan devisa dan melindungi nilai rupee India.

3.4. Informasi Harga

Berdasarkan data Indexbox, harga rata-rata impor ammonia (secara CIF) mencapai \$928 per ton pada tahun 2022. Nilai ini meningkat sebesar 71% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, harga impor menunjukkan peningkatan yang kuat dan kemungkinan akan terus tumbuh dalam waktu dekat. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam harga rata-rata di antara negara-negara pemasok utama. Pada tahun 2022, di antara importir terbesar, negara dengan harga tertinggi adalah Oman (\$1.014 per ton), sedangkan Mesir (\$531 per ton) termasuk yang terendah.

Grafik 8. Harga Amonia Berdasarkan Negara



Sumber: Indexbox

Untuk harga bahan dan produk kimia yang terdapat di *marketplace* Indiamart juga memiliki harga yang beragam tergantung dengan ukuran dan merk yang dijual.

Tabel 6. Ragam Harga Produk Ammonia di India Marketplace

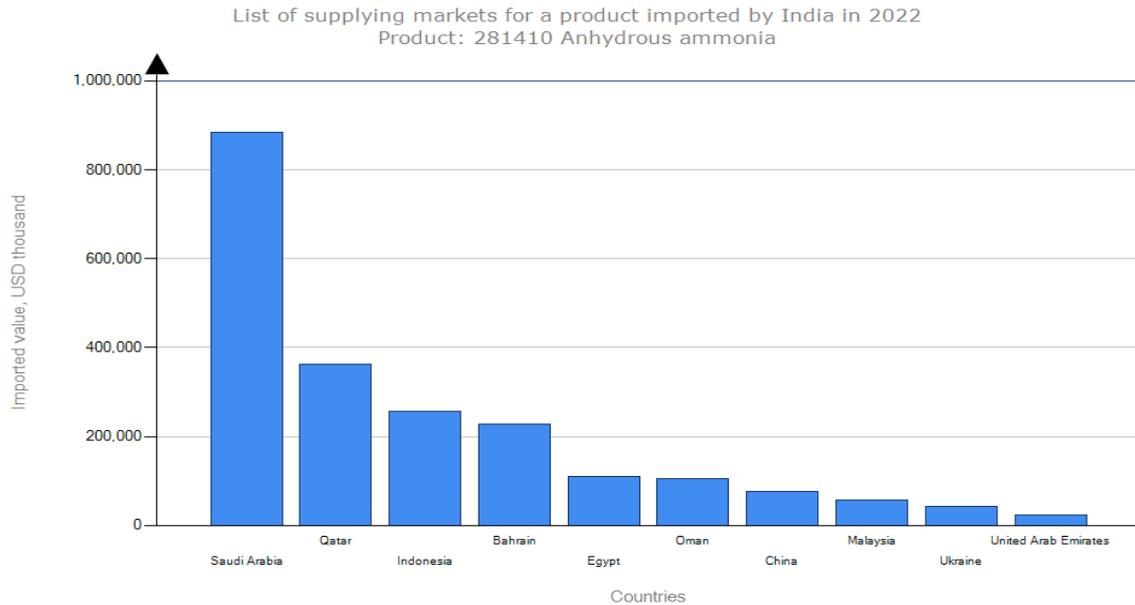
Gambar Produk	Jenis Produk	Harga Produk
	Steelman Anhydrous Ammonia	INR 60/kg
	NH3 Ammonia gas	INR 75/kg
	Anhydrous Ammonia Gas	INR 90/kg

Sumber: Indiamart

3.5. Pesaing

Berdasarkan data Trademap pada tahun 2022, Indonesia menempati peringkat ketiga negara asal impor amonia anhidrat di India. Pesaing Indonesia di pasar India adalah Arab Saudi, Qatar, Bahrain dan Mesir.

Grafik 9. Negara Asal Impor Amonia di India 2022



Sumber: Trademap

Arab Saudi

Berdasarkan data Statista, pada tahun 2023 total produksi amonia Arab Saudi adalah sebesar 4 juta metrik ton. Pada tahun 2021, InterContinental Energy, Saudi Aramco dan Modern Industrial Investment Holding Group mengumumkan kolaborasi pada the Saudi Arabia Renewable Energy Hub (SAREH). proyek ini menargetkan produksi hidrogen sebesar 2,9 juta ton pada 2030 dan 4 juta ton pada 2035. Hal ini akan menghasilkan produksi amonia sebesar 15 juta ton pada 2030 dan 20 juta ton pada 2035. Arab Saudi juga menyiapkan proyek amonia yang berskala global yang menargetkan produksi 1,2 juta ton *green ammonia* per tahun mulai tahun 2026.

Qatar

Produksi amonia di Qatar mencapai puncaknya pada tahun 2021 yaitu sebesar 4 juta metrik ton. Setelah itu terjadi penurunan produksi menjadi sekita 3,1 juta metrik ton pada tahun 2023 berdasarkan data Statista. Di masa depan, Qatar berencana membangun pabrik *blue ammonia* terbesar di duna yang diperkirakan akan mulai beroperasi pada kuartal pertama tahun 2026. Kapasitas produksi pabrik tersebut diprediksi mencapai 1,2 juta metrik ton per tahun.

Bahrain

Produksi amonia di Bahrain sekitar 465 ribu ton per tahun.

Mesir

Berdasarkan data indexbox.com, produksi amonia anhidrat Mesir tahun 2022 sebesar 5,1 juta metrik ton. Pada tahun 2023, berdasarkan data Statista, produksi Mesir sebesar 4 juta metrik ton. Pada tahun 2022, Mesir memberikan izin pembangunan pabrik *green ammonia* di kawasan industri Ain Sokhna dengan kapasitas sebesar 1 juta ton per tahun.

BAB IV KESIMPULAN

India merupakan salah satu pasar yang potensial bagi produk amonia anhidrat asal Indonesia. Di pasar global, India menjadi negara pengimpor amonia anhidrat terbesar kedua. Dengan berkembangnya isu keamanan pangan dunia serta pemanfaatan amonia anhidrat yang mayoritas menjadi bahan baku pupuk menjadi salah satu faktor pendorong terus berkembangnya pasar produk ini, terutama di India yang memiliki populasi penduduk sangat besar. Kebutuhan akan penyediaan pupuk guna memenuhi kebutuhan pangan domestik India pada gilirannya akan meningkatkan permintaan akan produk amonia anhidrat.

Indonesia perlu memanfaatkan peluang sebagai negara pengeksport amonia anhidrat terbesar ketiga di dunia. Meskipun nilai impor amonia anhidrat asal Indonesia ke India cukup besar, namun terjadi penurunan impor yang cukup signifikan pada tahun 2022 ke tahun 2023. Hal ini perlu menjadi perhatian agar Indonesia tidak kehilangan potensi pasar yang cukup besar.

Di masa depan, persaingan perdagangan amonia anhidrat tidak hanya terjadi di produk amonia konvensional (yang menghasilkan emisi karbon cukup besar) namun akan mencakup produk amonia yang lebih ramah lingkungan (*green ammonia* dan *blue ammonia*). Negara pesaing telah berlomba dalam membangun pabrik amonia yang lebih ramah lingkungan. Indonesia juga perlu mempersiapkan industri amonia yang ramah lingkungan agar tetap dapat bersaing di pasar global.

Eksportir Indonesia juga perlu memperhatikan perkembangan peraturan perdagangan di India terkait bahan kimia serta proaktif untuk menjalin *networking* dengan pelaku usaha importir di India melalui beberapa cara, yaitu:

1. Menghubungi perwakilan perdagangan RI yang ada di India (ITPC Chennai) untuk konsultasi dalam pemilihan distributor dan cara pemasaran di India;
2. Keikutsertaan dalam pameran dagang internasional yang diselenggarakan baik di India dan atau di negara-negara sekitarnya, maupun pameran yang diselenggarakan di Indonesia dengan mengundang *buyer* dari India.

DAFTAR PUSTAKA

Department of Commerce, Ministry of Commerce and Industry, Government of India

<https://tradestat.commerce.gov.in/eidb/Default.asp>

<https://www.niryat.gov.in/>

IEA. (2021). *Ammonia technology roadmap*

Retrieved from <https://www.iea.org/reports/ammonia-technology-roadmap>

International Monetary Fund

<https://www.imf.org/en/Countries/IND>

Indexbox

<https://www.indexbox.io/>

Indiamart.

<https://dir.indiamart.com/search.mp?ss=anhydrous+ammonia&prdsrc=1&src=as-rcnt%7Cpos%3D1%7Ccat%3D-2%7Cmcat%3D-2%7Ckwd len%3D0%7Ckwd cnt%3D0&qz nm=gd&res=RC3&com-cf=nl&ktp=N0&mtp=S&qry typ=P&lang=en&wc=2&stype=attr=1>

Indian Trade Portal.

<https://www.indiantradeportal.in/vs.jsp?pid=3&txthscod=2194>

Market Access Map

<https://www.macmap.org/>

Reuters. (2022). *Egypt approves \$5.5 bln green hydrogen project in Ain Sokhna.*

Retrieved from <https://www.reuters.com/business/sustainable-business/egypt-approves-55-bln-green-hydrogen-project-ain-sokhna-2022-12-14/>

Statista. (2023). *Ammonia industry worldwide*

Retrieved from <https://www.statista.com/study/140674/global-ammonia-industry/>

Statista. (2022). *Chemical industry in India - statistics & facts.* Retrieved from

<https://www.statista.com/topics/5601/chemical-industry-in-india/#statisticChapter>

Trademap

<https://www.trademap.org>

LAMPIRAN

1. DAFTAR IMPORTIR

No	Nama Importir	Lokasi	Telp
1	National Aluminium Company Limited	Nalco Bhavan, P/1, Nayapalli, Bhubaneswar, Odisha 751013	+91 0674 2301988
2	Sahastraa Exports Private Limited	Navkar Plaza 6th Floor, Bajaj Road Vile Parle West Mumbai – 400056 India	+91 022 67879700
3	Coromandel International Limited	Coromandel House, 1-2-10 Sardar Patel Road Secunderabad 500003, Telangana, India	+91 40 66997300 / 66997500
4	Indorama India Private Limited (Fertilizer Division)	Durgachak, Haldia, Purba Medinipur, West Bengal, PIN - 721602	+91 03224 660600
5	Indian Farmers Fertiliser Cooperative Limited	IFFCO Sadan C-1, Distt. Centre, Saket Place, New Delhi, 110017	+91 26510001/42592626
6	Paradeep Phosphates Limited	5th Floor, Bayan Bhavan Pandit Jawaharlal Nehru Marg Bhubaneswar - 751 001, Odisha, India	+91 0674 6666100 /6746666138
7	Greenstar Fertilizers Limited	SPIC House 88 Mount Road, Guindy, Chennai 600032 India	+91 44 22350147
8	A.S. Joshi & Company	813, Topiwala Center, Goregaon West, Mumbai - 400062, Maharashtra, India.	+91 022 22422799

2. DAFTAR PAMERAN

No	Nama Pameran	Tempat	Tanggal
1	India Chem 2024	Bombay Exhibition Centre, Mumbai	17 - 19 Oktober 2024
2	India Cropcare & Fertilizer - ICCF 2024	Bangalore International Exhibition Centre	22 - 24 Agustus 2024
3	ChemExpo India 2025	Bombay Exhibition Centre, Mumbai	29 - 30 April 2025

3. SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA

Kedutaan Besar India di Indonesia

JL HR Rasuna Said, Kav S-1
Kuningan, Jakarta Selatan, 12950,
Indonesia

Tel : +62-21- 5204150 / 52 / 57 /
5264931

Fax : +62-21- 5204160, 5265622,
5264932, 5226833

www.indianembassyjakarta.gov.in

Kedutaan Besar Republik Indonesia, New Delhi

50-A Kautilya Marg, Chanakyapuri,
New

Delhi 110021

Tel : +91-11- 26118642-46

Email : newdelhi.kbri@kemlu.go.id

Fax : +91-11-26874402, 26886763

<https://kemlu.go.id/newdelhi/en>

Konsulat Jenderal India di Bali

Jl. Raya Puputan No.163, Renon, Kec.
Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali
80235 Tel : (0361) 259502 Website:
www.cgibali.gov.in

Konsulate Jenderal India di Medan

JL Uskup Agung A Sugiopranoto 19,
Medan, 20152, Petisah Hulu, Medan
Baru, Medan City, North Sumatra 20152
Tel : (061) 4556452 Website:
www.cgimedan.gov.in

Confederation of Indian Industry (CII),

Jakarta Graha Irama, 15th Floor unit A
Jl. H.R. Rasuna Said, Block X1 Kav .1-2
Jakarta 12950, Indonesia Tel: +62-21
5261357 Fax: +62 21 5261460 Email :
sujata.sudarshan@cii.in

Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Mumbai, India

19 Altamount Rd. Cumballa Hill Mumbai
400026

Tel. +91 22 2351 1678/2353 0900/ 2353
0940

Email. indonesia@kjrimumbai.net

Fax. +91 22 2351 0941/ 2351 5862

www.kjrimumbai.net

ITPC Chennai

3rd Floor, Ispahani Center, 123/124,
Nungambakkam High Road, Chennai
600034 – India

Tel : (+91) 44-4208 9196; (+62)
8128512283

Fax : (+91) 44-4208 9197

Email : itpc.chennai@kemendag.go.id;
inquiry@itpcchennai.com

www.itpcchennai.com